

ANALISIS GADAI EMAS SYARIAH DAN INVESTASI EMAS SYARIAH DI BANK SYARIAH MANDIRI KCP SURABAYA PASAR ATOM SEBAGAI SOLUSI KEUANGAN NASABAH DI TENGAH PANDEMI COVID-19

Dila Aprina Nirlinasari

STIE Mahardhika Surabaya,

JL. Wisata menanggal NO.42, Dukuh Menanggal, Kec. Gayungan Kota Surabaya

Email : dilaaprina9@gmail.com

Abstrak

Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui solusi *financial* atau keuangan masyarakat di tengah wabah virus COVID-19 melalui produk pembiayaan Bank Syariah Mandiri KC Surabaya Pasar Atom yaitu dengan gadai emas syariah sebagai pemenuhan dana segar untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dan cicil emas syariah sebagai investasi yang aman di situasi global yang tidak stabil di masa pandemi. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu hasil penelitian yang menyajikan analisis mengenai suatu objek yang diteliti dengan menggambarkannya secara sistematis dan akurat. Data didapatkan melalui observasi dengan langsung berinteraksi dengan objek yang akan diteliti dan dengan wawancara guna mendukung stigma penulis yang akan di kaji dalam penulisan tugas akhir ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gadai emas syariah dan cicil emas syariah di Bank Syariah Mandiri KC Surabaya Pasar Atom dapat membantu nasabah dalam memberikan solusi keuangan.

Keywords : Emas, Gadai, Investasi, Cicil, COVID-19

PENDAHULUAN

Islam merupakan agama *rahmatan lil alamin* yang mengajarkan antar muslim untuk saling memberikan rasa aman dan mengikat dengan rasa kasih sayang. Terlebih dalam melaksanakan kegiatan bermuamalah, secara harfiah kewajiban seluruh manusia yaitu menciptakan kesejahteraan dan meningkatkan kemakmuran dalam kehidupannya yang tentunya selalu ta'at beribadah dan selalu bersedia di jalan Allah SWT.

Berbicara tentang kegiatan bermuamalah tidak terlepas dari bab ekonomi. Dimana perekonomian di era globalisasi ini tidak cukup hanya dengan giat bekerja dan menimbun kekayaan saja agar kehidupannya saat ini dapat terpenuhi dengan baik. Tetapi kita juga dituntut untuk mampu mengalokasikan kekayaan yang telah diupayakan agar menjadi investasi atau tabungan di hari tua. Karena kita tidak tahu sampai kapan raga masih kuat dalam mengupayakan rejeki. Sehingga kita wajib memikirkan bagaimana perekonomian tetap berjalan meskipun sudah berganti generasi.

Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Surabaya Pasar Atom merupakan salah satu KCP BSM di Surabaya. Dimana jenis layanannya sama dengan perbankan lainnya. Menjual produk dana, pembiayaan, dan jasa. Produk-produk tersebut tentunya ditawarkan guna memenuhi kebutuhan masyarakat terutama yang berdomisili di daerah Surabaya utara khususnya pasar atom mall hingga masyarakat di sekitar wisata religi ampel. Selain letaknya yang strategis dan mudah dijangkau itulah yang semakin menarik untuk mendapatkan nasabah. Produk yang sangat diminati di Bank Syariah Mandiri KCP Pasar Atom yaitu produk pembiayaan, yaitu produk pembiayaan gadai emas (Ar-Rahn) dan cicil emas syariah.

Di Bank Syariah Mandiri KCP Surabaya Pasar Atom hanya memberikan fasilitas untuk produk pembiayaan gadai hanya berupa emas kuning atau dinar. Dengan ketentuan karatase minimal 16 Karat untuk perhiasan dan 24 karat untuk emas batangan. Bank Syariah Mandiri tidak lagi menggunakan praktik gadai emas konvensional, melainkan dengan menggunakan gadai emas yang berprinsip syariah. Dimana pelaksanaan gadai emas di Bank Syariah Mandiri KCP Surabaya Pasar Atom ini menggunakan akad *Rahn* dan akad *Qardh*. selain itu masih ada beberapa ketentuan-ketentuan juga yang harus dipenuhi oleh nasabah yang menggunakan pembiayaan ini.

Gadai merupakan solusi cepat untuk mendapatkan dana segar ketika terhimpit dengan kebutuhan yang mendesak. Khususnya pada masa ini, dimana Indonesia tengah dilanda krisis ekonomi yang disebabkan oleh wabah virus COVID-19. Di Indonesia telah melakukan beberapa cara untuk menekan dampak dari adanya COVID-19. Beberapa stimulus ekonomi diluncurkan bahkan pemerintah menghimbau warga untuk melakukan sosial distancing hingga menerapkan WFH (Work Form Home) atau bekerja dari rumah. Hal ini merupakan salah satu penanganan dampak di sektor ekonomi agar tetap berjalan dengan resiko penularan yang rendah.

Ditengah-tengah wabah COVID-19 yang terus menyebar ada salah satu komoditi justru kian menjadi sorotan masyarakat. Yaitu emas. Dimana harganya semakin meroket seiring meluasnya wabah ini. Emas merupakan komoditi tersier yang eksistensinya sudah ada sejak zaman dahulu. Berbagai macam kegunaan emas yang umum digunakan oleh

masyarakat membuat nilai emas tetap stabil dalam waktu ke waktu. Kilau akan warnanya menjadikan emas sebagai simbol kemewahan dan melalui proses yang panjang pula dalam pengolahannya membuat emas memiliki harga yang tinggi. Awal mula emas di Indonesia di zaman kuno sekitar akhir abad ke-9 hingga pertengahan abad ke-10 emas telah hidup dan berkembang paling banyak di Pulau Jawa. Para Bangsawan tanah jawa menjadikan emas sebagai simbol kekuasaan. Peralatan makan raja-raja jawa saat melakukan perjamuan terbuat dari emas. Dan masih banyak lagi benda-benda lain yang terbuat dari emas. Hal ini menjadi pun menjadikan mindset masyarakat Indonesia sampai sekarang bahwa emas merupakan benda yang begitu berharga.

Sedangkan menurut Arkeologi, zaman kuno di luar negeri juga telah mengenal adanya emas, yang telah dilebur menjadi barang-barang pendukung dalam pemujaan. Contohnya emas pada zaman dahulu berbentuk seperti lonceng emas raksasa *dhammazed* yang dibuat pada abad ke-15 di myanmar, spiral emas pemuja matahari yang dibuat sekitar 900 hingga 700 SM yang ditemukan pada tahun 2015 di Zealand dan masih banyak lagi benda-benda yang terbuat dari emas di zaman dahulu. Semua itu membuktikan bahwa emas begitu diagungkan, karenanya benda itu termasuk bagian dari pemujaan pada upacara-upacara.

Bahkan masyarakat Indonesia menjadikan emas sebagai tolak ukur tingkatan kekayaan seseorang. Semakin banyak emas yang dimiliki, maka bisa di katakan sebagai orang yang kaya/mapan. Seiring dengan canggihnya teknologi menjadikan emas semakin beragam. Mulai dari memperindah rumah dengan berbagai macam bentuk perabotan hingga akan memperindah penampilan dengan berbagai macam bentuk perhiasan. Selain sebagai benda berharga yang untuk memperindah diri ataupun disimpan, emas juga menjadi salah satu solusi financial masyarakat. Berbagai macam kegunaan emas yang umum digunakan oleh masyarakat membuat nilai emas tetap stabil dari waktu ke waktu. Bentuknya yang indah serta nilainya yang tinggi membuat logam mulia ini menjadi pilihan favorit untuk investasi karena mudah diuangkan. Dimana emas bisa sewaktu-waktu di gadaikan atau dijual kembali untuk memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat. Tanpa harus menjualnya.

Seperti yang telah berkembang di masyarakat, bahwa emas merupakan benda dengan berbagai aspek berharga di kehidupan. Selain sebagai simbol kekayaan, emas juga memiliki sifat emosional yang bisa dinikmati keindahannya. Tidak heran jika secara global emas biasa dikatakan sebagai logam mulia. Dimana nilai keindahan emas sebanding dengan harga yang di tawarkan. Semakin indah bentuk dan tingginya karatase maka nilainya akan semakin tinggi pula. Sehingga emas juga sebagai sarana untuk mengekspresikan diri sesuai dengan keinginan masyarakat.

Namun ada syarat tersendiri bagi kaum muslim dimana jika memiliki emas atau perak yang telah mencapai nisab dan haul wajib mengeluarkan zakat. Adapun nisab emas sebesar 85 gram. Artinya seorang muslim jika memiliki emas sebesar 85 gram atau 20 Dinar, selama satu tahun wajib mengeluarkan zakat sebesar 2,5% dari jumlah emas yang dimiliki tersebut minimal setengah Dinar. Dan juga masih ada beberapa ketentuan lagi apabila emas hanya sebagian digunakan dan sebagian tidak dipakai manfaatnya maka perhitungan jumlah zakatnya akan berbeda dengan emas yang hanya di simpan tidak dipakai manfaatnya. Sehingga peran perbankan syariah dalam hal ini sangat di butuhkan sebagai solusi untuk meluruskan perekonomian syariah muslim khususnya dan masyarakat Indonesia umumnya.

Perbedaan sistem gadai pada syariah dan konvensional adalah di dalam sistem gadai syariah adalah karena terdapat akad-akadnya. Akad merupakan yang menjembatani persyaratan sah atau tidaknya mu'amalah. Didalam gadai ada *Akad Tabarru'*, yaitu akad tolong menolong. Merupakan akad dasar gadai di Indonesia. Dalam akad ini dapat diilustrasikan bahwa pihak pemilik dana yang akan mencairkan dananya tidak mensyaratkan keuntungan apa-apa namun demikian, diperbolehkan meminta biaya administrasi.

Kehadiran pegadaian syariah disambut baik di tengah-tengah masyarakat Indonesia, dimana prinsip operasionalnya berdasarkan dengan syariat Islam yang terlepas dari unsur magrib (*masyir, gharar, dan riba*). Hal tersebut juga didukung dengan penduduk Indonesia yang mayoritas kaum muslim yang sangat menghendaki di terapkannya prinsip syariat Islam didalam berbagai transaksi atau muamalat untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

Dalam karya tulis skripsi ini penulis akan mengusung emas sebagai solusi *financial* di masa pandemi covid-19. Emas merupakan pelindung nilai. Hal itu masuk akal karena uang kertas bisa mengalami penurunan nilai, sementara emas relatif konstan. Penambangan emas tidak menambah banyak pasokan dari tahun ke tahun. Sehingga, masyarakat lebih memilih mengamankan aset mereka dalam bentuk emas dibanding uang lantaran nilainya tidak tergerus inflasi. Di Indonesia harga emas cenderung naik, dan jika mengalami penurunan maka nilainya tidak terlalu signifikan. Terlebih pada saat pandemi seperti ini, harga emas semakin melambung. Bahkan pada pertengahan bulan Agustus 2020 harga emas mencapai satu juta rupiah per gramnya.

Dalam menyikapi polemik besar ini, Bank Syariah Mandiri telah mengatur strategi untuk menjadikan produk gadai emas dan cicil emas sebagai produk yang akan mendompleng pertumbuhan aset perusahaan. Disisi lain pembiayaan seperti KPR, Pembiayaan mobil yang sementara dilakukan pemberhentian terlebih dahulu dikarenakan pandemi ini. Karena dirasa produk perbankan yg satu ini akan mempengaruhi tingginya

angka NPL (Non Performing Loan) yang akan berdampak pada tingkat kesehatan perbankan. Adanya Gadai syariah di Bank Syariah Mandiri hadir membawa angin segar ditengah-tengah hiruk-pikuk minimnya perekonomian masyarakat.

Tidak jauh berbeda dengan gadai emas syariah, cicil emas syariah juga menggunakan akad-akad sebagai landasan transaksinya. Cicil emas merupakan peluang investasi jangka panjang yang menjadi produk andalan Bank Syariah Mandiri. Yang membedakan cicil emas syariah dengan instansi konvensional lainnya adalah dimana pada saat kesepakatan harga akan dimulainya mencicil emas maka jika suatu saat harga emas ditengah-tengah masa cicilan, besarnya cicilan akan tetap sama seperti awal sampai periode masa cicilan. Dimana pada saat nasabah telah setuju akan melakukan cicil emas, maka pihak bank akan melakukan talangan kepada perusahaan yang menjual emas (misalnya antam) kemudian akan disimpan di brankas dan akan di serahkan kepada nasabah apabila telah berakhir masa cicilan dan telah melunasinya.

Pada saat nilai rupiah turun harga emas cenderung naik dalam waktu yang bersamaan. Ditengah pandemi COVID-19 yang telah melanda dunia termasuk indonesia, maka menyebabkan melemahnya perekonomian khususnya di Indonesia yang berkaitan pula dengan naik turunnya harga emas. Harga emas yang semakin melambung membawa angin segar untuk masyarakat yang telah ada kebutuhan mendesak dengan hendak menjual emasnya. Naiknya harga emas paling drastis terjadi pada bulan juli-agustus 2020. Dimana per gram nya emas 24karat mencapai Rp.1juta/gram sungguh telah menembus angka yang fantastis. Dengan adanya kabar ini pula, banyak masyarakat yang sebelumnya belum mengenal investasi emas, menjadi berlomba-lomba ber investasi emas.

METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan yang tertuang di dalam penelitian ini yaitu dengan menerapkan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan berdasarkan ilmiah atau nyata dimana bertujuan untuk mengungkapkan fenomena yang saat ini sedang terjadi dan didukung dengan metode-metode yang ada.

Penelitian yang digunakan disini adalah pendekatan normatif, yaitu data yang terkumpul kemudian dihubungkan dengan fenomena yang terjadi pada saat ini yang sangat meresahkan perekonomian warga yaitu dengan adanya pandemi COVID-19. Serta akan memberikan solusi dengan berlandaskan syariah atau ketentuan dalam islam. Penelitian ini berlandaskan prinsipekonomi islam, yaitu Al Qur'an, Hadits serta pendapat para ulama.

Untuk metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan wawancara kepada responden, memberikan kuisioner untuk melihat keakuratan data yang disampaikan responden serta studi literatur dari buku-buku maupun dari sumber-sumber lewat internet.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini bertujuan utama untuk menyelamatkan perekonomian masyarakat Indonesia melalui salah satu produk perbankan yang sedikit banyak bisa merubah perekonomian masyarakat di tengah pandemi COVID-19 ini minimal sama seperti sebelum adanya pandemi atau bahkan menjadi lebih baik lagi.

Berikut merupakan beberapa poin-poin penjabaran yang penulis ingin sampaikan. Dengan menggunakan dua metode penyelesaian permasalahan ekonomi masyarakat untuk mendapatkan dana segar maupun dengan investasi untuk tabungan hari esok. Dimana agar masyarakat dapat tetap melakukan investasi meskipun dalam situasi yang sulit. Berikut pembahasannya:

a. Bisnis Emas Syariah Bank Syariah Mandiri Sebagai Solusi Keuangan Nasabah di Tengah Pandemi COVID-19

Penelitian ini mengangkat produk emas di Bank Syariah Mandiri sebagai solusi dari permasalahan ekonomi masyarakat atau nasabah. Bisnis emas yang dimaksud adalah produk gadai emas syariah di BSM dan cicil emas syariah di BSM. Dimana keduanya sama-sama dapat menyelesaikan perekonomian masyarakat di tengah pandemi COVID-19.

Dimana gadai emas syariah BSM dapat menyelamatkan perekonomian nasabah di waktu sekarang atau pada seketika membutuhkan. Karena gadai emas ini merupakan produk pembiayaan yang dapat mencairkan dana kepada nasabah dengan waktu yang paling singkat dan cepat diantara produk-produk perbankan lainnya. Sebaliknya cicil emas syariah BSM merupakan produk unggulan BSM yang saat pandemi COVID-19 semakin diminati. Dimana harga emas yang kian

melambung memberikan sebuah penjelasan kepada nasabah dan masyarakat bahwasannya emas merupakan investasi selain uang yang dapat diandalkan.

Ketika masa pandemi semua orang membutuhkan uang, nasabah BSM juga diajak untuk dapat berinvestasi untuk menyelamatkan perekonomian dimasa yang akan datang. Dimana agar berjaga-jaga apabila ada suatu permasalahan global dimasa nanti seperti halnya pandemi COVID-19 yang keberadaannya tidak terduga dan menjadikan krisis di beberapa lini termasuk ekonomi.

b. Mengetahui Fluktuasi Harga Emas di Masa Pandemi COVID-19

Emas merupakan salah satu instrumen investasi yang sudah dari dulu dikenal dikalangan masyarakat. Samapi saat ini fluktuasi atau kenaikan harga emas sangat stabil dan cenderung mengalami kenaikan. Nyaris tidak ada turun harga sama sekali. Terlebih ketika kondisi global yang sedang tidak baik-baik saja seperti adanya pandemi COVID-19 seperti sekarang ini menjadikan harga emas kian melambungnaik.

Dengan adanya cicil emas BSM nasabah diharapkan dapat melakukan investasi yang aman dan terjamin. Justru ketika kenaikan harga emas yang sangat signifikan membuat produk cicil emas BSM semakin di gandrungi nasabah. Dimana hasil dr eksistensi emas dari dulu sampai sekarang sudah terbukti.

PT Pegadaian (Persero) melaporkan harga emas naik 21 persen sejak awal tahun 2020. Menurut pakar ekonomi dari Universitas Gadjah Mada (UGM) Fahmi Radhi, permintaan emas justru meningkat saat pandemi COVID-19. Inilah yang membuat harga emas menjadi naik. dikutip dari artikel Kompas.com yang berjudul "Mengapa Emas Jadi Cara Berinvestasi Terbaik Saat Pandemi?".

Ketidak stabilan kondisi global membuat harga emas berubah-ubah, bahkan harga emas bisa berubah setiap hari seperti halnya yang terjadi pada kurs valas. Pada zaman nenek moyang kita, harga emas masih kisaran harga Rp.25rb per gram.

Namun sekarang sudah mencapai harga Rp.900rb bahkan untuk pertama kalinya pada tahun 2020 harga emas mencapai Rp.1Jt per gram bahkan lebih. Dengan begitu banyak yang beralih ke instrumen investasi ini, karena dirasa lebih menguntungkan.

c. Perbedaan Bisnis Emas Syariah Bank Syariah Mandiri dengan Instansi Lainnya

Yang membedakan gadai emas syariah di Bank Syariah Mandiri dengan institusi lainnya adalah sebagai berikut ;

1. Sesuai syariah

Dimana dalam pelaksanaan gadai Bank Syariah Mandiri menggunakan hukum-hukum islam dalam transaksinya. Di mana menggunakan akad *Qardh* (untuk pembiayaannya) dan akad *Ijarah* (sebagai ujarah atau biayanya).

2. Memiliki fitur lebih lengkap

Fitur yang dimaksud disini adalah *pertama*, mulai dari nilai taksiran, dimana memiliki formula khusus untuk mendapatkan taksiran yang lebih bisa bersaing. *Kedua*, besarnya *ujrah* atau biaya yang harus dibayarkan lebih ringan. *Ketiga*, perpanjangan gadai otomatis. Apabila nasabah masih belum mampu dalam pelunasan pembiayaan, maka nasabah cukup menyetorkan uang sebesar *ujrah* yang harus dibayar. Kemudian nasabah jika berhalangan hadir ke cabang Bank Syariah Mandiri secara langsung, maka dapat menghubungi petugas melalui telepon atau *whatsapp*. Dengan demikian perpanjangan gadai akan berlangsung secara otomatis hingga empat bulan kedepan.

3. Melayani *take over*

Bank Syariah Mandiri juga melayani *take over* atau mengambil gadai emas nasabah di instansi lain. Tanpa nasabah, *pawning staff* dapat melakukan *take over* sendiri ke instansi yang dituju. Hanya dengan surat keterangan dari nasabah. Sistemika *take over* adalah sebagai berikut, *pawning staff* membawa

sejumlah uang untuk menebus emas yang menjadi agunan di instansi tersebut. Kemudian setelah emas sudah dibawa, maka akan dilakukan penaksiran dan dilakukan proses gadai di Bank Syariah Mandiri. Nasabah dapat menghubungi cabang Bank Syariah Mandiri terdekat agar efisien waktu.

Keunggulan investasi emas atau cicil emas di Bank Syariah Mandiri sebagai berikut

1. Nasabah dapat membeli emas dengan harga yang paling murah, sehingga meskipun nasabah memiliki keterbatasan ekonomi namun ingin berinvestasi emas, maka bisa menabung emas melalui Mandiri Syariah Mobil
2. Jika nasabah memiliki kemampuan untuk memnayar DP emas dan memiliki kemampuan untuk mengangsur setiap bulan, maka bisa berinvestasi emas lewat cicil emas, tentunya akan lebih menguntungkan karena harga emas akan tetap sama pada hari itu juga meskipun masa cicilan masih 1 sampai 5 tahun kedepan. Meskipun ada pergerakan kenaikan harga emas tidak mempengaruhi cicilan.
3. Apabila nasabah sudah memiliki emas dan membutuhkan dana cepat, emas bisa langsung dicairkan di Bank Syariah Mandiri cabang terdekat tentunya dengan fitur-fitur yang telah disampaikan sebelumnya.

KESIMPULAN

Pada penelitian ini terbukti bahwa nasabah BSM sangat terbantu untuk memenuhi kebutuhan perekonomiannya. Baik pemenuhan jangka pendek maupun untuk tabungan jangka panjang. Dengan adanya gadai emas syariah di Bank Syariah Mandiri, diharapkan nasabah dapat memenuhi kebutuhan perekonomiannya dengan melakukan gadai dan emas sebagai agunan yang akan dijalankan dengan prinsip-prinsip sesuai syariah. Juga dilengkapi dengan fitur-fitur yang mampu bersaing dengan instansi lainnya.

Bisnis emas syariah Bank Syariah Mandiri hadir memberikan solusi atas bimbangannya nasabah akan kedua pilihan tersebut. Bank Syariah Mandiri menawarkan solusi keuangan nasabah dengan memenuhi kebutuhan pencairan dana segar tanpa harus menjual emas yang dimiliki, yaitu dengan gadai emas syariah dan mengajak nasabah untuk tetap memikirkan keuangannya di masa yang akan datang dengan berinvestasi emas yang aman dan menguntungkan.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Muhammad Daud, 2010, Pendidikan Islam. Rajawali Pers, Jakarta

<https://goldprice.org/id/gold-price-charts/10-year-gold-price-history-in-indonesian-rupiah-per-gram> (Diakses tanggal 29 Desember 2020)

<https://pengusahamuslim.com/1071-pengertian-akad-html> (Diakses tanggal 12 Desember 2020)

<https://www.syariahamandiri.co.id> (Diakses Tanggal 21 Desember 2020)

<https://shariaeconomics.wordpress.com/2011/03/18/investisyariahmenguntungkan-dunia-danakhirat/> (Diakses Tanggal 28 Januari 2020)

IAI-Modul Akad Tata Kelola <http://iaiglobal.or.id/v03/file/modul/usas/ATKES/files/basic-html/page215.html> (Diakses tanggal 28 Januari 2021)

Jurnal prinsip-prinsip ekonomi islam dalam investasi syariah Ina Nur Inayah volume ii. nomor 02/juli2020 (Diakses 28 Januari 2021)

Mufid, M. 2019, Kaidah Fikih Ekonomi dan Keuangan Kontemporer, Kencana-PrenadaMedia Group, Jakarta

Sudarsono Heri dan Hendi Yogi Prabowo, 2004, Istilah-Istilah Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. Yogyakarta: Penerbit UII Press

Sudarsono, Heri, 2008, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. Ekonosia, Yogyakarta

Sugiyono, 2012, Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta

_____ 2011, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta

Sutrisno Hadi, 2004, Metodologi Research, Penerbit Andi, Yogyakarta

UU NO 21 TH 2008 (pasal 19 ayat 1 huruf Q)

www.cnbcindonesia (Diakses Tanggal 12 Desember 2020)

www.ojk.go.id (Diakses tanggal 27 Januari 2020)

www.syariahamandiri.co.id (Diakses tanggal 12 Desember 2020)